

Nama: GHINASHAFA SYANDANA

NPM: 2513081059

Case Study

Kasus Terintegrasi: PT Cahaya Abadi

Latar Belakang

PT Cahaya Abadi adalah sebuah Perusahaan ritel yang menjual alat tulis Kantor. Perusahaan ini menggunakan metode Akuntansi untuk mencatat transaksi Keuangan Merelna. Pada bulan Januari 2024, PT Cahaya Abadi mengalami beberapa transaksi yang mempengaruhi siklus akuntansi Perusahaan.

Transaksi dan Kejadian Ura

1. Pembelian Barang Dagangan (05 Januari 2024): PT Cahaya Abadi membeli barang dagangan senilai Rp. 100.000.000 dengan ketentuan Pembayaran dalam 30 hari.
2. Penjualan Barang Dagangan (10 Januari 2024): Perusahaan menjual barang dagangan kepada PT Maju Jaya Seharga Rp. 150.000.000 secara Kredit dengan ketentuan Pembayaran dilakukan secara tunai.
3. Pembayaran Gaji Karyawan (15 Januari 2024): Perusahaan membayar gaji Karyawan untuk bulan Januari sebesar Rp. 30.000.000. Pembayaran dilakukan secara tunai.
4. Pendapatan Sewa (20 Januari 2024): PT Cahaya Abadi menerima pembayaran sewa dari Penyewa gedung sebesar Rp. 25.000.000 yang untuk sewa bulan Januari 2024.
5. Pembayaran utang (25 Januari 2024): PT Cahaya Abadi membayar sebagian utang kepada PT Maju Jaya sebesar Rp. 50.000.000.
6. Penyusutan Aset Tetap (31 Januari 2024): PT Cahaya Abadi menghitung Penyusutan Aset tetap (Peralatan Kantor) dengan nilai Perolehan Rp. 100.000.000, umur ekonomis 5 tahun, dan nilai residu Rp. 10.000.000. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus.

• Buatlah Jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024 dengan mencatat semua akun yang terpengaruh. Tentukan jenis akun yang digunakan (Aset, Kewajiban, ekuitas, Pendapatan, atau beban).

2. Hitung jumlah Penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024

3. Buat laporan Keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi) PT Cahaya Abadi per 31 Januari 2024 berdasarkan Jurnal yang telah anda buat.

4. Analisis dampak transaksi-transaksi tersebut terhadap posisi Keuangan Perusahaan:

- Pengaruh dari Pembelian dan Penjualan barang dagangan terhadap laba kotor
- Dampak dari Pembayaran gaji terhadap arus kas Perusahaan
- Dampak dari pendapatan sewa terhadap laba bersih Perusahaan

5. Berdasarkan laporan Keuangan, berikan rekomendasi sederhana tentang Pengelolaan Keuangan perusahaan di masa depan, terutama dalam mengelola utang & arus kas

19/2021
NW

Pertemuan 14

No. _____
Date: _____

Nama : GILINASHAFA SYANDANA
NPM : 2513031050

1. Jurnal

Tanggal	Akun	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Jenis Akun	Keterangan
05 Januari	Persediaan Barang dagangan	100.000.000		Aset	Pembelian Barang dagang
	utang usaha		100.000.000	Kewajiban	Barang dagang
10 Januari	Piutang Usaha	150.000.000		Aset	Penjualan Kredit
	Penjualan		150.000.000	Pendapatan	
15 Januari	Beban Gaji	30.000.000		Beban	Pembayaran Gaji
	kas		30.000.000	Aset	Pembayaran tunai
20 Januari	kas	25.000.000		Aset	Penerimaan Sewa
	Pendapatan Sewa		25.000.000	Pendapatan	
25 Januari	utang usaha	50.000.000		Kewajiban	Pembayaran sebagian
	kas		50.000.000	Aset	utang.
31 Januari	Beban Penyusutan	1.500.000		Beban	Pencatatan Penyusutan
	Peralatan kantor				Persediaan
	AK. Penyusutan Peralatan Kantor		1.500.000	Aset Kantor	Pencatatan di buku 2

2. Perhitungan Penyusutan Aset Tetap

Jumlah Penyusutan Aset Tetap per 31 Januari 2021

- Aset tetap = Rp. 100.000.000

- umur ekonomis = 5 tahun

- Nilai Residu = Rp. 10.000.000

Dihitung Menggunakan Rumus Penyusutan Tahunan

Penyusutan Tahunan = $\frac{\text{Aset Tetap} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}}$

$$= \frac{\text{Rp. } 100.000.000 - \text{Rp. } 10.000.000}{5} = \text{Rp. } 18.000.000 / \text{tahun}$$

Penyusutan Bulan Januari = $\frac{\text{Rp. } 18.000.000}{12} = \text{Rp. } 1.500.000 / \text{bulan}$

3). Laporan Laba Rugi

PT Cahaya Abadi
LAPORAN LABA RUGI

Peri. 31 (Januari) 2024

Keterangan		
Pendapatan :		
Pendapatan Jasa		150.000.000
Pendapatan Sewa		25.000.000
Total Pendapatan		175.000.000
Beban :		
Beban Gaji	30.000.000	
Beban Penyusutan	1.500.000	
Total beban	31.500.000	
Labar Bersih		143.500.000

PT Cahaya Abadi

NERACA

Peri. 31 Januari 2024

Aktiva		Pasiva	
A. Set lancar		Liabilitas Kewajiban	
Kas	(55.000.000)	utang usaha	50.000.000
Piutang usaha	150.000.000	Total	50.000.000
Persediaan	100.000.000	Ekuitas	243.500.000
Total Aset lancar	195.000.000		
A Set Tetap			
Peralatan Kantor	100.000.000		
AK Peny Peralatan	(1.500.000)		
Total Aset tetap	98.500.000		
	293.500.000		

4). Pembelian & Penjualan Barang Dagang

- o Pembelian Secara Kredit Menambah Aset namun menambah hutang
- o Penjualan Secara Kredit Meningkatkan Piutang & Pendapatan sehingga Laba Meningkatkan
 - Pembatasan Biaya
 - o Mengurangi ~~Kas~~ dan Menambah Beban
 - o Dampaknya : Menurunkan laba
 - Penyusutan
 - o Tidak mengurangi Kas
 - o ~~Tidak~~ Mengurangi laba tetapi Biaya Penggunaan Aset dalam batas wajar

5). Rekomendasi Keuangan

1. Perbaiki arus kas

o Terlihat terjadi kekurangan kas - Rp 55.000.000

o Perusahaan Perlu Mengatur Pembayaran utang agar lebih seimbang dengan Penerimaan Kas

Penagihan Piutang

2. Tingkatkan Penagihan Piutang

Perusahaan perlu mempunyai sistem penagihan yang efektif untuk memastikan piutang tertagih tidak terlalu lama

3. Pastikan Membayar utang tepat waktu untuk menghindari denda akibat keterlambatan